

Informasi Tambahan 5.1a

Pergertian **Assessment for Learning (AfL)**, **Assessment as Learning (AsL)**, dan **Assessment of Learning (AoL)**.

Assessment for learning dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan biasanya digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan proses belajar mengajar. *Assessment for learning* didesain untuk memberikan informasi kepada guru mengenai proses belajar siswa, sehingga guru dapat memberikan respon yang tepat agar tujuan pembelajaran tercapai, selain itu dengan AfL pendidik dapat memberikan umpan balik terhadap proses belajar peserta didik, memantau kemajuan, dan menentukan kemajuan belajarnya. *Assessment for learning* juga dapat dimanfaatkan oleh pendidik untuk meningkatkan performa dalam memfasilitasi peserta didik. AfL dapat dirancang dalam berbagai bentuk penilaian formatif, misalnya tugas, presentasi, proyek, termasuk kuis merupakan contoh-contoh *assessment for learning* (penilaian untuk proses belajar).

Assessment as learning mempunyai fungsi yang mirip dengan *assessment for learning*, yaitu berfungsi untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan metakognitif dan reflektif siswa. Prosesnya dilaksanakan sepanjang proses pembelajaran seperti pada AfL, namun secara berbeda, AaL melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan penilaian tersebut. Peserta didik diberi pengalaman untuk belajar menjadi penilai bagi dirinya sendiri. Penilaian diri (self assessment) dan penilaian antar teman merupakan contoh *assessment as learning*. Dalam *assessment as learning* peserta didik juga dapat dilibatkan dalam merumuskan prosedur penilaian, kriteria, maupun rubrik/pedoman penilaian sehingga mereka mengetahui dengan pasti apa yang harus dilakukan agar memperoleh capaian belajar yang maksimal. Harapannya siswa dapat memonitor proses belajarnya sendiri, kemudian melakukan penyesuaian, adaptasi, dan bahkan perubahan menadavr atas pengetahuan-pengetahuan yang sudah dibentuknya. AaL mendorong guru untuk membantu siswa agar dapat melakukan refleksi dan analisis kritis terhadap proses belajarnya.

Assessment of learning merupakan penilaian yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai. Proses pembelajaran selesai tidak selalu terjadi di akhir tahun atau di akhir peserta didik menyelesaikan pendidikan pada jenjang tertentu. Setiap pendidik melakukan penilaian yang dimaksudkan untuk memberikan pengakuan terhadap pencapaian hasil belajar setelah proses pembelajaran selesai, berarti pendidik tersebut melakukan

assessment of learning. Ujian Nasional, ujian sekolah/madrasah, dan berbagai bentuk penilaian sumatif merupakan assessment of learning (penilaian hasil elajar)

Selama ini assessment of learning paling dominan dilakukan oleh pendidik dibandingkan assessment for learning dan assessment as learning. Penilaian pencapaian hasil belajar seharusnya lebih mengutamakan assessment as learning dan assessment for learning dibandingkan assessment of learning.

Sumber Pustaka:

Budiyono, & Mardiyana. 2020. Assessment for learning dan Assessment as Learning. UNS press: Surakarta.

<https://ainamulyana.blogspot.com/2019/01/assessment-of-learning-assessment-for.html>

Informasi Tambahan 5.1b

Classroom-Based Assessment(CBA)

Classroom-Based Assessment atau Penilaian berbasis kelas memiliki perbedaan mendasar dengan penilaian atau asesmen biasa pada fokus dan tujuannya yaitu mendorong proses belajar siswa di dalam kelas pada konten materinya. Bentuk-bentuk asesmen standar biasanya bertujuan untuk membandingkan hasil belajar siswa dengan “norma” atau standar yang sudah ditetapkan sebagai level ekpektasi dari tujuan pembelajaran. Penilaian berbasis kelas sangat potensial digunakan untuk meningkatkan proses dan pengalaman pembelajaran dengan cepat, selain itu CBA ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang bagaimana siswa belajar lalumenggunakan informasi tersebut untuk mendayagunakan guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan standar kurikulum.

CBA harus berlangsung sejak awal pembelajaran hingga akhir. CBA dapat diklasifikasikan menjadi tiga tipe yaitu:

1. Pre-Assessment
2. Formative Assessment
3. Sumatif Assessment

Pre-Assessment

Pre-Assessment merupakan salah satu bentuk komunikasi, pertanyaan, ataupun proses investigasi yang dilakukan sebelum pembelajaran dilaksanakan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kesiapan dari peserta didik untuk menentukan desain pembelajaran agar sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Beberapa pertanyaan yang dapat membantu pada tahap Pre-Asessment:

1. Model pembelajaran apa yang cocok dengan karakteristik dan kebutuhan siswa?
2. Berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan pembelajaran?
3. Jenis pengelompokan apa yang sesuai dengan karakteristik siswa?
4. Alat peraga dan sumber belajar apa saja yang dapat digunakan?
5. Bagaimana proses asesmen formatif pembelajaran akan berlangsung?
6. Bentuk asesmen sumatif seperti apa yang akan dilakukan?

Salah satu bentuk Pre-Assessment yang dapat digunakan :

Apa yang kamu ketahui tentang topik yang akan dipelajari?	Apa yang ingin kamu pelajari dari topik/tema ini?	Apa yang sudah kamu pelajari terkait dengan topik ini?

Formative Assessment

Asesmen formatif adalah asesmen yang dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu selama proses pembelajaran. Tujuan utama dari asesmen formatif adalah:

1. Menentukan apakah desain yang sudah dirancang perlu dimodifikasi atau diperbaiki sesuai dengan hasil asesmen.
2. Mengecek pemahaman
3. Melakukan verifikasi terhadap prosedur
4. Memberikan penguatan terhadap konsep.

Bentuk-bentuk asesmen formatif:

1. Observasi
2. Konferensi
3. Respon spontan terhadap pertanyaan atau masalah
4. PR
5. Jurnal reflektif
6. Anekdote catatan guru terhadap penampilan siswa
7. Grafik organizer
8. Ceklist
9. Kuis
10. Simpulan satu halaman
11. Tulisan paper/puisi dll

12. Aktivitas 3-2-1

Tabel Aktivitas 3-2-1

3	Sebutkan 3 hal yang sudah kalian pelajari!.....
2	Sebutkan dua hal yang membuat kamu terpana/kaget/ tidak menyangka dari topik yang kamu pelajari? (pengetahuan atau skill baru yang diperoleh).....
1	Buatlah sebuah pertanyaan tentang hal yang belum jelas dari konsep ini!.....

Summative Assessment

Asesmen sumatif merupakan prosedur penilaian yang formal untuk mengukur apa yang sudah diketahui atau dikuasai dan apa sudah dapat dilakukan oleh siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran. Makna dari kata "formal" dalam konteks ini maksudnya adalah bahwa proses penilaian dilakukan secara terencana, terprogram, terstruktur dan fokus. Setiap tipe dari asesmen sumatif bersifat unik, namun demikian semuanya memiliki tujuan mendasar yang sama yaitu mengumpulkan informasi tentang hasil pembelajaran, perkembangan siswa, serta upaya yang telah dilakukan guru untuk membuat beberapa keputusan yang digunakan untuk mengkomunikasikan hasil belajar kepada siswa itu sendiri, orangtua atau wali, guru-guru, sekolah, pengawas, serta pengambil keputusan.

Setidaknya terdapat tiga tipe dari asesmen sumatif, yaitu tradisional, alternatif dan autentik. Pejelsannya dapat diamati pada tabel berikut ini:

Tipe Asesmen	Mode	Karakteristik	Contoh
Tradisional	tertulis	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan tes tertulis untuk memperoleh informasi tentang pembelajaran siswa Bermakna untuk guru namun tidak bagi siswa Biasanya merupakan pengukuran tidak langsung dari pembelajaran 	Tes, kuis, laporan (tugas makalah, paper)
Alternatif	Verbal, fisik	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan mode alternatif untuk memperoleh informasi pembelajaran siswa Siswa dapat diajak untuk memilih mode yang sesuai Dapat bersifat pengukuran langsung atau 	Rekaman audio, rekaman video, demonstrasi fisik, misalnya gerakan, atau prosedur, produk-produk piktorial seperti poster, gambar,

		tidak langsung	danlain-lain
Autentik	Tertulis, verbal, dan fisik	<ul style="list-style-type: none"> ● Siswa memiliki pilihan tentang mode pengukuran yang diinginkan untuk memperoleh informasi tentang pembelajaran mereka ● Tugas-tugas asesmennya bermakna bagi siswa ● Merupakan pengukuran langsung 	Bermain peren, membuat kriya, membuat produk seperti brosur, miniatur, lukisan, kolase, prototipe dan lain sebagainya.

Sumber: Kilbane, C. R., & Milman, N.B. 2014 Teaching Models: Designing Instruction for 21st Century Learners. Boston: Pearson.